



PUSTRAL UGM

Kerjasama Riset UGM dan Kemenhub Kolaborasi Merespon Dampak Pandemi Covid-19 dan Strategi Recovery pada Kehidupan Normal Baru di Sektor Transportasi



**Kick Off Meeting:
Bersama Menteri Perhubungan dan Perguruan Tinggi Mitra
Kerjasama Riset di Bidang Transportasi**

Zoom Meeting, Pukul 13.00-15.30 WIB, 2 Juni 2020

**Perubahan Perilaku Penyelenggaraan Sektor Transportasi
Mengutamakan Nilai Kemanusiaan untuk Ekonomi Lebih Baik**

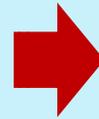
Tim Tenaga Ahli Universitas Gadjah Mada:

Prof. Agus Taufik Mulyono, Prof. Sunyoto Usman, Prof. Susetiawan, Dr. Kuncoro Harto W., Dr. Arif Wismadi,
Hengki Purwoto MA., Dr. Imam Muthohar, Dr. dr. Yanri Wijayanti, Dr. Wahid Slamet Ciptono, Dr. Luluk Lusiantoro,

TANTANGAN TRANSPORTASI UMUM PASCA PSBB: 3 DAMPAK COVID-19 THD KEBERLANGSUNGAN MOBILISASI

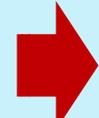


- CITIES ARE HIT HARDEST
(Kota terdampak paling parah)



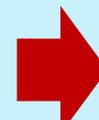
- Pemulihan perekonomian wilayah **sangat tergantung “kedisiplinan”** dan **“kepatuhan”** penduduk kota dan semua pihak terkait untuk menerapkan “Protokol Kesehatan Covid-19”, terutama dalam mobilisasi dan transportasi.

- URBAN PUBLIC TRANSPORT
SUFFERS IN MULTIPLE WAYS
(Transportasi umum perkotaan
dihantam dari berbagai sisi)



- Jumlah penumpang menurun drastis akibat physical distancing, berdampak **pendapatan “menurun”**, sementara **biaya operasional “meningkat”** karena tuntutan penerapan protokol kesehatan covid-19.

- DEEP SUBSIDY CUTS MAY
HAVE LASTING IMPACTS
(Penurunan subsidi
transportasi umum)



- Pemasukan pendapatan pemerintah pusat dan daerah “menurun”, pengeluaran pelayanan makin “meningkat”, ada indikasi penurunan subsidi transportasi umum, berdampak pindah ke angkutan orang/barang yang “liar”.

“Transportasi Berbasis Disiplin” dan “Patuh” Protokol Kesehatan Covid-19

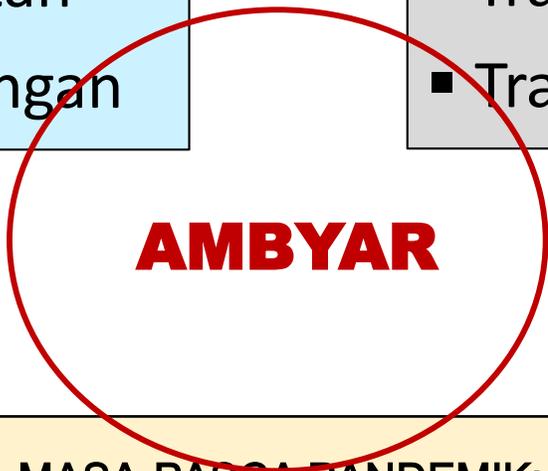


Paradigma Baru : “Transportasi Humanitarian” (Sehat-Bersih-Nyaman-Selamat-Humanis-Adil)

- PARADIGMA TEORI (ILMIAH) :**
- Transportasi Ber-Kelanjutan
 - Transportasi Ber-Kesinambungan
 - Transportasi Ber-Keselamatan
 - Transportasi Ramah Lingkungan



- PARADIGMA LAPANGAN (KASUS):**
- Transportasi Ber-Keadilan
 - Transportasi Ber-Moral-Etika
 - Transportasi Ber-Humanis-Santun
 - Transportasi Ber-Adab-Manusiawi



MASA-PASCA PANDEMIK:
TRANSPORTASI HUMANITARIAN :
SEHAT, BERSIH, HUMANIS,
NYAMAN, SELAMAT, ADIL

Balitbang Perhubungan-UGM : 7 Policy Brief (4 Cluster)



- **Cluster 1:** Monitoring & Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pelarangan Mudik untuk Mencegah Penyebaran Virus: Permenhub 18/2020;25/2020, SE Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Nomor 4/2020.
 - **Kajian Efektivitas Penerapan Kebijakan Pengendalian Transportasi Perkeretaapian dalam Rangka Pencegahan Virus Covid19**

- **Cluster 2:** Dampak Efektivitas Kebijakan dan Pengendalian PSBB Sektor Transportasi thd Upaya Mencegah dan Mengatasi Penyebaran Virus Covid-19
 - **Kajian Pemodelan Pergerakan Orang di Bidang Perkeretaapian Selama Pandemi Covid-19 terhadap Jumlah Orang Terpapar Covid19**

- **Cluster 3:** Dampak Pandemi dan Kebijakan PSBB thd Resiliensi Kinerja & Keberlangsungan Sektor Transportasi (Operator dan Travel Behaviour, Regulasi yang perlu dikembangkan)
 - **Kajian Dampak Sosial Ekonomi selama Pandemi Covid terhadap Bisnis Angkutan Perkeretaapian**
 - **Kajian Model dan Strategi Pemulihan Bisnis Angkutan Perkeretaapian Pasca Pandemi**
 - **Usulan UGM : Kajian Peran Transportasi Perkeretaapian Mempercepat Distribusi Logistik Kemanusiaan /Bahan Pangan Berbasis Bencana Pandemik**

- **Cluster 4:** Kajian Strategi Menuju Kebangkitan atau Keseimbangan Normal Baru
 - **Model dan Strategi Recovery Industri Jasa Logistik Pasca Pandemi Covid-19**
 - **Usulan UGM : Kajian Transportasi Humanitarian dengan Mengutamakan Kemanusiaan untuk Kehidupan Ekonomi yang Lebih Baik dalam Antisipasi Kondisi New Normal Pasca Pandemi Covid-19**



Disiplin Ilmu Tersistem yang Terlibat

TEKNIK SIPIL DAN LINGKUNGAN
(Transportasi)

ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN
(Humanitarian)

EKONOMI BISNIS
(Ekonomi Wilayah)

TEKNOLOGI PERTANIAN
(Logistik Pangan)

SOSIAL-POLITIK
(Sosiologi, Social Development, Kebijakan Publik)

KESEHATAN MASYARAKAT
(Public Health)

FARMASI
(Kebutuhan Obat)

BUDAYA
(Sejarah, wisata, Antropologi)

PSIKOLOGI
(Stress Sosial)

MIPA
(Matematika/ Statistik)

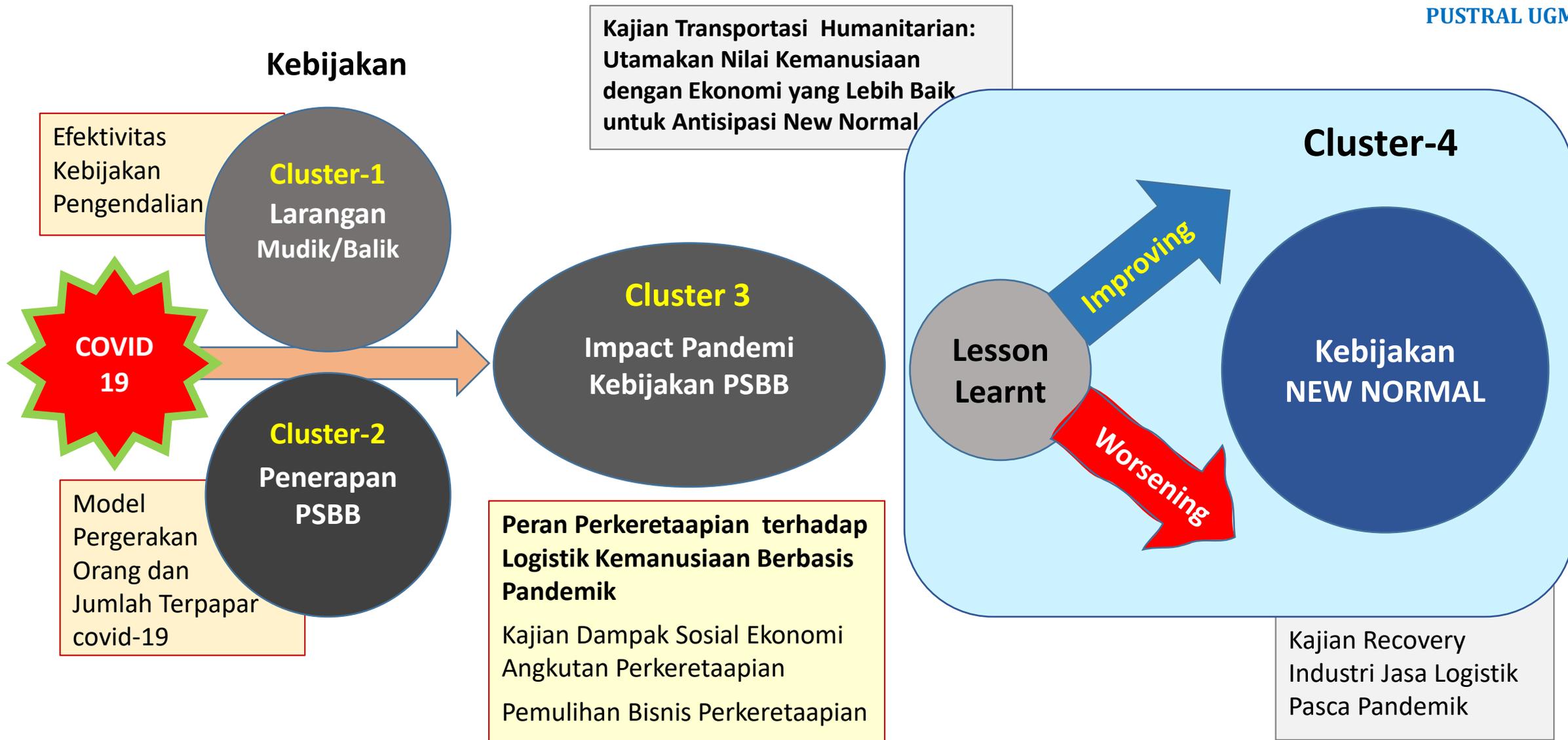
HUKUM
(Kepastian Regulasi)

GEOGRAFI
(Land use Planning)

Pendekatan Awal Pola Berpikir



PUSTRAL UGM



LESSON LEARNT

Efektivitas Kebijakan

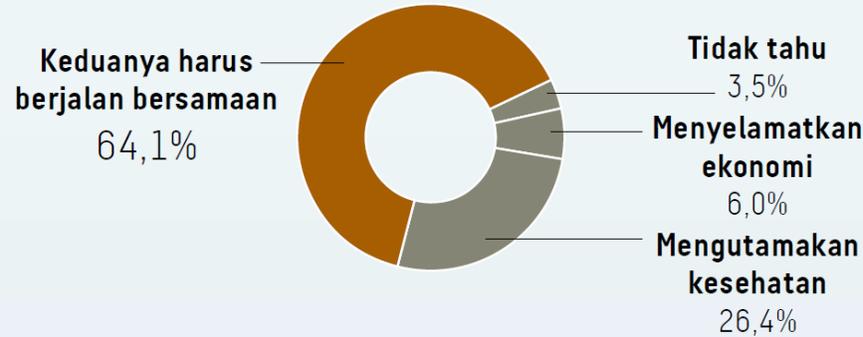
- Dua kebijakan utama dalam masa pandemi telah dikeluarkan yaitu PSBB dan Mudik, hal positive yaitu penurunan tingkat penyebaran dihasilkan, implikasi pada ekonomi sebagaimana negara lain belum terpulihkan.





Perlunya Sinergi dalam Kebijakan

Lebih penting mana, menyelamatkan ekonomi atau mengutamakan kesehatan masyarakat akibat ancaman Covid-19?



- Dalam masa Normal Baru, kebijakan lanjut untuk tujuan kemanusiaan (humanitarian) dan pertahanan ekonomi diperlukan.
- Kebijakan harus bersifat inovatif sehingga kedua tujuan berjalan berdampingan, tidak saling dikorbankan.



Pemerintah tak akan sembrono untuk menoleransi wilayah-wilayah yang masih belum aman. Seandainya ada wilayah yang dibuka pun pasti ada protokol amat ketat, bahkan dengan pengetatan dan penjagaan dari tenaga keamanan.

Muhadjir Effendy
Menteri Koordinator
Pembangunan Manusia dan Kebudayaan



Dalam perang melawan korona ini, soal kesehatan harus nomor satu. Tapi orang bisa frustrasi. Mau kerja enggak bisa. Menjual tidak bisa. Membeli tidak bisa. Kalau begini, kita harus adakan relaksasi di bidang ekonomi.

Mahfud MD
Menteri Koordinator
Politik, Hukum, dan Keamanan



Tahap persiapan pelonggaran PSBB dan penerapan protokol normal baru sangat rumit dan detail, bukan semata-mata karena masalah ekonomi, tetapi manusia butuh aktivitas di luar rumah yang aman.

Sri Mulyani Indrawati
Menteri Keuangan



Penyesuaian PSBB akan diputuskan berdasarkan data dan perhitungan saintifik sesuai standar WHO, bukan berdasarkan asumsi-asumsi. Di sisi lain, kita perlu menyiapkan normal baru di mana masyarakat tetap produktif, tetapi aman dari Covid-19.

Suharso Monoarfa
Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
Kepala Bappenas



Evaluasi Senin ini akan melihat apakah PSBB tahap ketiga bisa membuat 80 persen warga berada di rumah karena sangat berpengaruh terhadap penurunan jumlah kasus. Kalau data membuktikan ada penurunan secara stabil, kemungkinan besar kita bisa memulai transisi.

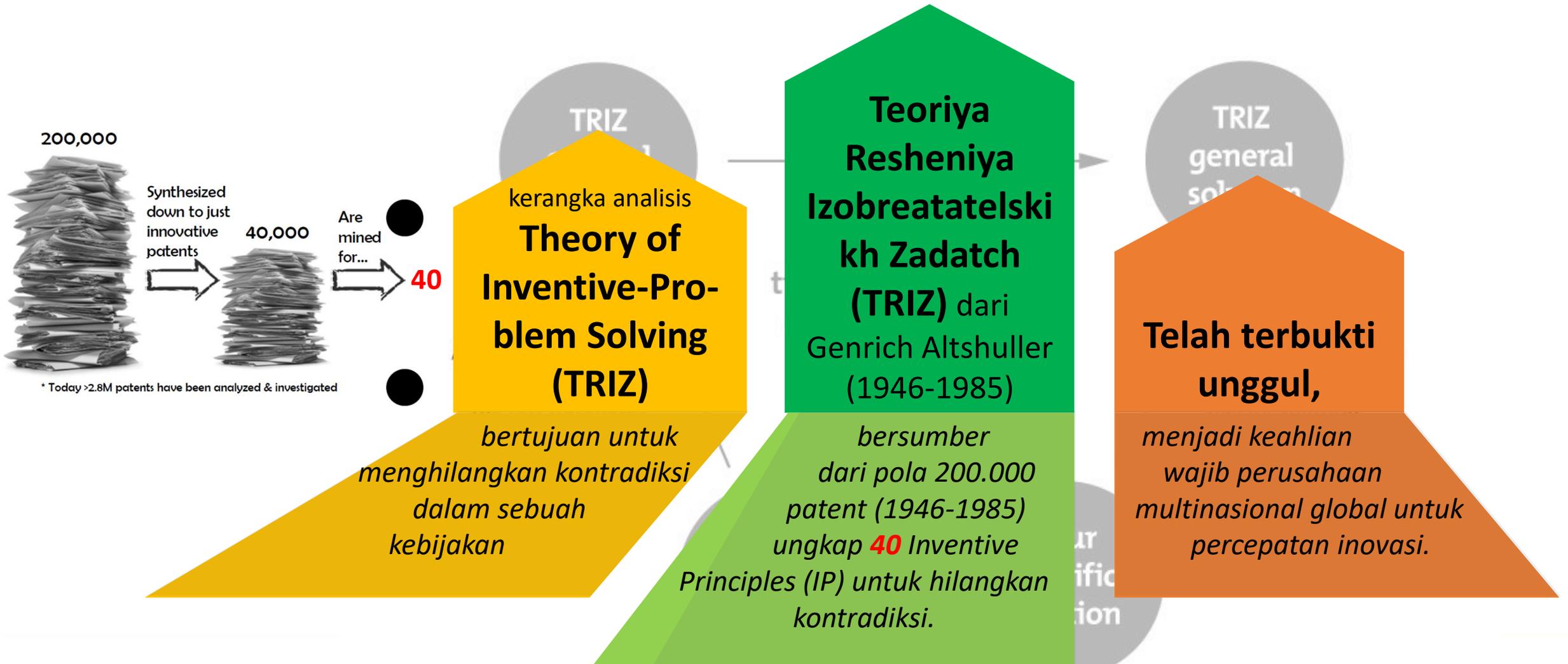
Anies Baswedan
Gubernur DKI Jakarta

Sumber: Laman covid 19.go.id, BNPB, Kompas.com, Pemberitaan Kompas, Gugus Tugas Penanganan Covid-19, Dinas Kesehatan setiap provinsi; Diolah Litbang Kompas/PUT/XNA/PUR

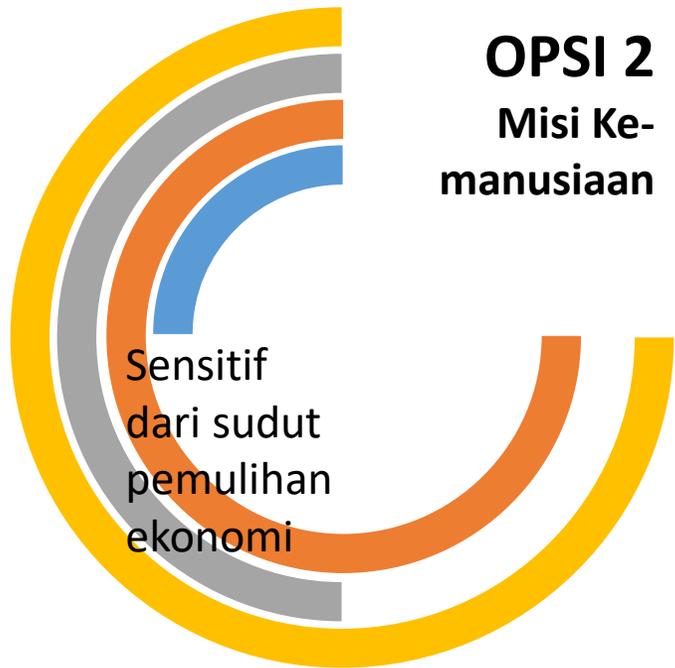
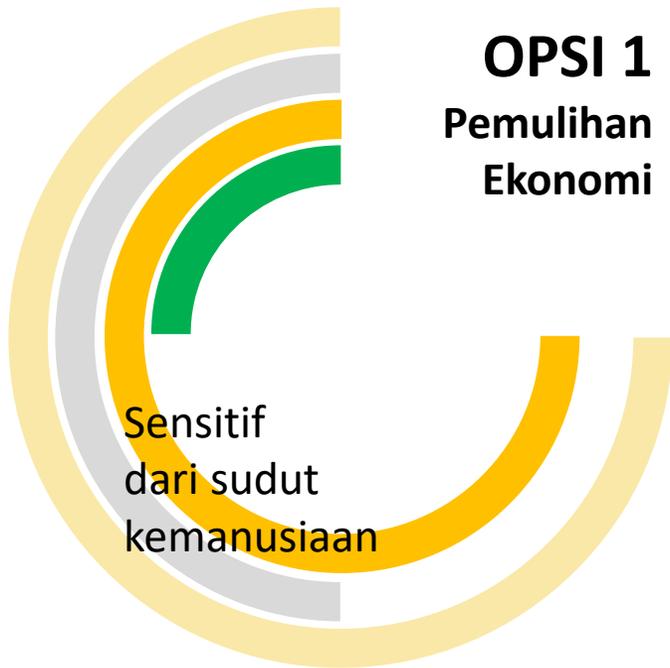
FOTO: FOTO: PRL,RAD,WAK,RZF,INFOGRAFIK,ISMAWADI,NOVAN

Sumber: Kompas, 31 Mei 2020

Metoda untuk menghasilkan kebijakan inovatif



Opsi Kebijakan saat NEW NORMAL



Prinsip Kebijakan dan Pengaturan dalam NEW NORMAL



PUSTRAL UGM

NATURALIA KEBIJAKAN

Semua boleh, **KECUALI** yang **dilarang**

Semua **dilarang**, **KECUALI** yang **dijinkan**
(PSBB, Mudik, Balik)



Pilihan Pengaturan

Pengecualian dengan ~~optimasi~~ **dapat mengurangi efektifitas** kebijakan (mengurangi manfaat demi menurunkan resiko)

Pengecualian dengan **menghilangkan kontradiksi meningkatkan efektifitas** kebijakan (mempertahankan manfaat sembari menghilangkan dampak negative)

SKENARIO NEW NORMAL

NEW NORMAL Pasca Pandemi:
masyarakat trauma, cara baru terbentuk

NEW NORMAL Saat Pandemi:
cara baru dibuat karena pandemi masih berlangsung



Tujuan dan Lingkup Policy Brief

Lesson learnt

PSBB, Mudik, Relaksasi Negara Lain dan Dampak Sosial Ekonomi

Usulan OPSI Kebijakan saat New Normal, dan Aturan Turunan
untuk hilangkan residu masalah, serta **kontradiksi**

NEW NORMAL:
Sebuah keadaan dimana aktivitas sosial, ekonomi, politik dan kebudayaan berjalan seperti dalam keadaan normal, namun dengan **KEBUDAYAAN BARU** yang mengedepankan pada keselamatan Nilai Kemanusiaan yang Lebih Baik dari keadaan semula.

Formulasi Kebijakan

Formulasi Kebijakan saat New Normal

Pedoman Strategis

Pedoman taktis

Pedoman operasional

Pelembagaan nilai Humanitarian Ekonomi dalam kebijakan sektor Perhubungan

Strategi **alokasi sumberdaya** untuk Multi Moda

Protokol layanan transport dan logistik kemanusiaan pada sub-sektor Perkeretaapian

Usulan Kebijakan New Normal



PUSTRAL UGM



Sektor Perhubungan sebagai layanan kemanusiaan, mencapai yang paling rentan termasuk difable, agar tiap individu memiliki kapasitas dasar untuk meraih kesempatan ekonomi, pada saat dan diluar bencana alam dan non-alam

DEFINISI

Sektor Perhubungan berperan dalam melindungi manusia dari hilangnya atau menurunnya kapasitas dasar untuk melihat dan meraih kesempatan berpehidupan yang lebih baik

Pendekatan Pengaturan:



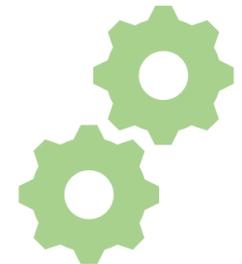
SPASIAL



WAKTU



KONDISI



SISTEM-SUB SISTEM

Humanitarian Transport/ Perhubungan dengan Nilai Kemanusiaan



PUSTRAL UGM



Setiap individu atau badan hukum penyedia mobilitas **wajib melindungi** manusia dan benda dari hilangnya atau menurunnya kapasitas dasar dari obyek yang diangkut.

Melindungi Manusia dan Kemanusiaan



Mendorong Produktivitas Manusia

Sesuai kewenangan dan kemampuannya setiap individu dan badan hukum **wajib berperan dalam penyediaan akses mobilitas** untuk kemanusiaan

Protokol New Better Normal: Prinsip Kendali Spasial



PUSTRAL UGM

- ❖ **Segmentasi** Wilayah, Usia dan Kondisi (1)
- ❖ **Keluarkan** objek berbahaya dan sumber infeksi (2)
- ❖ **Pisahkan** pada matra terlindung (17)
- ❖ **Hadirkan** orang dan barang dengan *telepresence* (6)



Melindungi Manusia dan Kemanusiaan

Mendorong Produktivitas Manusia



- ❖ **Pilah prioritas** barang dan orang untuk produktifitas (1,2)
- ❖ **Kualitas lokasi khusus** layanan produktifitas (3)
- ❖ **Prioritas asimetrik** (orang/barang) produktifitas (4)
- ❖ **Bilik dalam ruang** untuk produktifitas (7)
- ❖ **Jemput bola** (13)
- ❖ **Layanan sirkuler** dari sebelumnya layanan linear (14)
- ❖ **Layanan berlapis** untuk menaikkan kapasitas (17)
- ❖ **Ruang antara** lindungi produktifitas (24)
- ❖ **Fasilitas telepresence** (26)
- ❖ **Fleksibilitas** produktif, efisien (30)

Protokol New Better Normal: Prinsip Kendali Waktu



PUSTRAL UGM

- ❖ **Dinamis waktu** untuk lebih melindungi (15)
- ❖ **Siapkan** untuk lindungi (10)
- ❖ **Rutin** secure, clean & sterile check (19)
- ❖ **Sistem cadangan** untuk pelindung tidak handal (11)
- ❖ **Periodik** cleaning total (16)
- ❖ **Perlindungan intens** untuk resiko tinggi (21)
- ❖ **Reservasi** untuk lindungi (26)
- ❖ **Jaminan Kualitas**, PDCA protocol perlindungan (18)
- ❖ **Kendali intens jam sibuk** (37)
- ❖ **Siap** kebutuhan dasar (34)



Melindungi Manusia dan Kemanusiaan



Mendorong Produktivitas Manusia

- ❖ **Layanan dinamis** untuk lebih produktif (15)
- ❖ **Siapkan** untuk yang diharapkan terjadi (10)
- ❖ **Layanan batch** dengan pre-reservasi (19)
- ❖ **Terapkan** semua, kecualikan sedikit (16)
- ❖ **Shopping on Board** (26)
- ❖ **Plan, Do, Check, Act** protocol produktifitas (18)
- ❖ **Layanan jam sibuk** (37)
- ❖ **Layanan logistik hilir-hulu** (34)
- ❖ **Hilangkan tundaan** (20)

Protokol New Better Normal: Prinsip Kendali Kondisi



PUSTRAL UGM

- ❖ Ubah syarat penumpang dan barang (35)
- ❖ Ubah warna obyek bahaya (32)
- ❖ Cek saat transisi (36)
- ❖ Cek jarak orang, isi dengan barang (31)
- ❖ Lingkungan yang melindungi (38)
- ❖ Materi dan prosedur pencegahan (39)
- ❖ Alternatif perlindungan non fisik (28)
- ❖ Jarak, alur, gerak untuk perlindungan (29)



Melindungi Manusia dan Kemanusiaan



Mendorong Produktivitas Manusia

- ❖ Ubah parameter layanan untuk produktifitas (35)
- ❖ Gunakan dashboard produktifitas (32)
- ❖ Tingkatkan atmosfer produktifitas (38)
- ❖ Hilangkan gangguan produktifitas (39)
- ❖ Fasilitas telepresence on-board (28)
- ❖ Atur Jarak, alur, gerak untuk produktivitas (29)



Tuntutan Keseimbangan Logistik Kemanusiaan KA

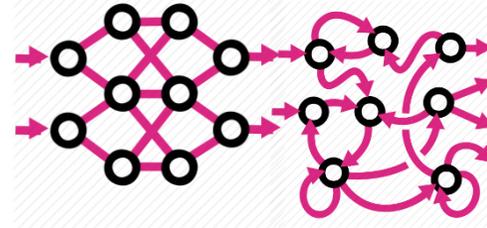
Tujuan

Profit & Sosial



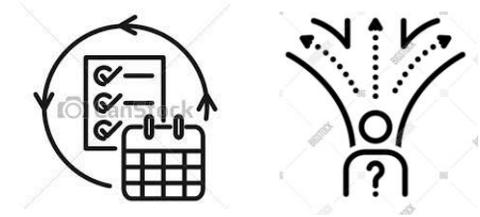
Permintaan

Stabil & Chaos



Pasokan

Rutin & Uncertain



Jenis Komoditas

Variatif & Tetap



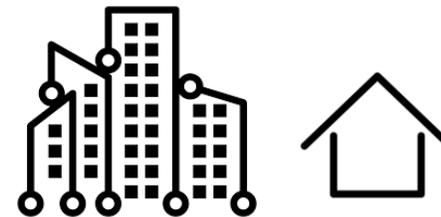
Struktur Jaringan

Permanen & Temporer



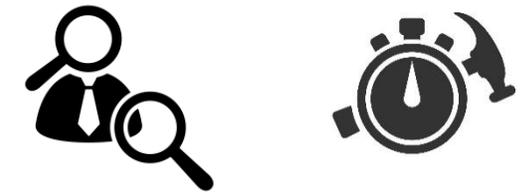
Teknologi

Complex & Sederhana



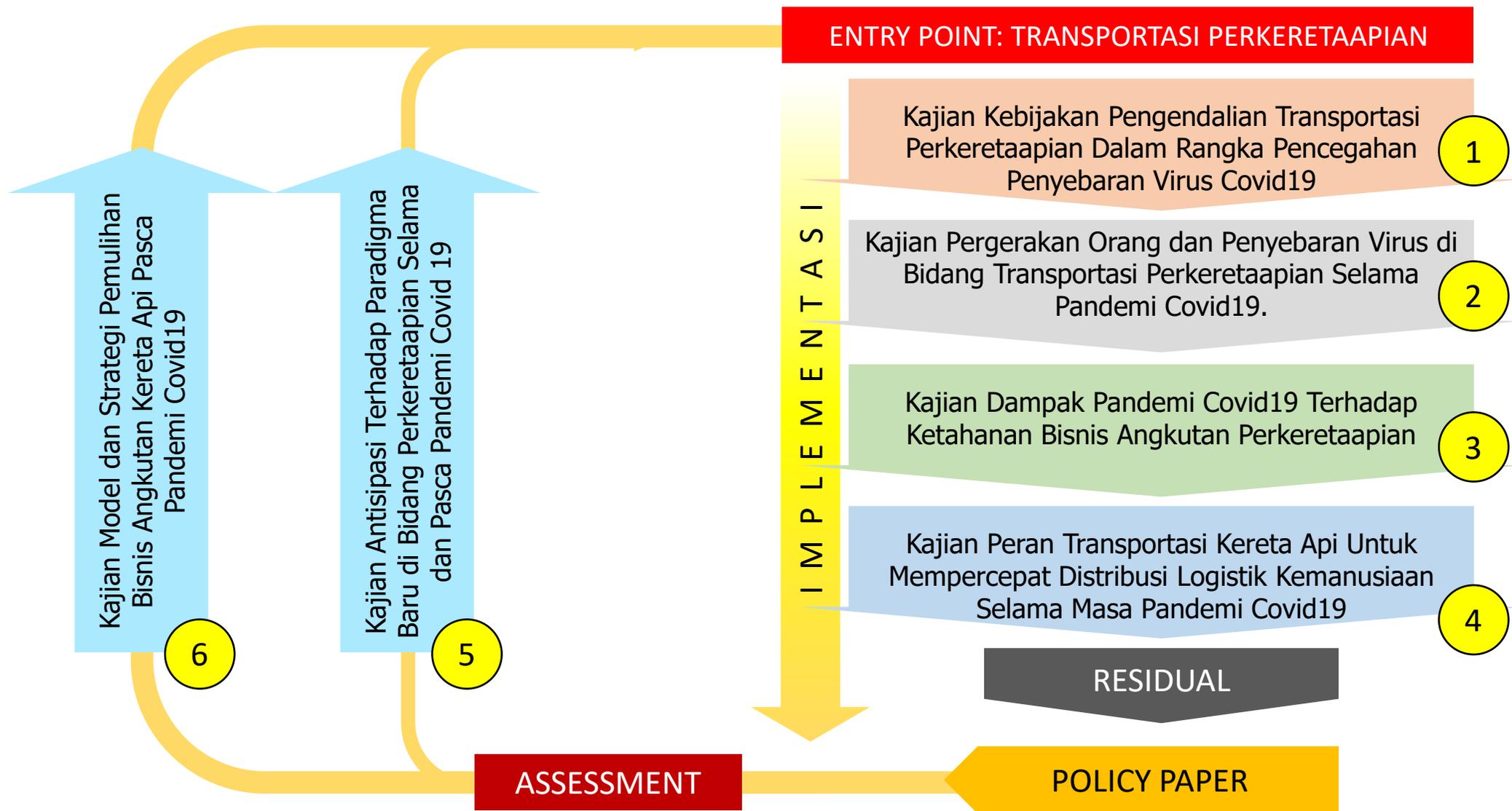
Kinerja

Akuntable & Cepat Tepat





Pendukung Policy Brief

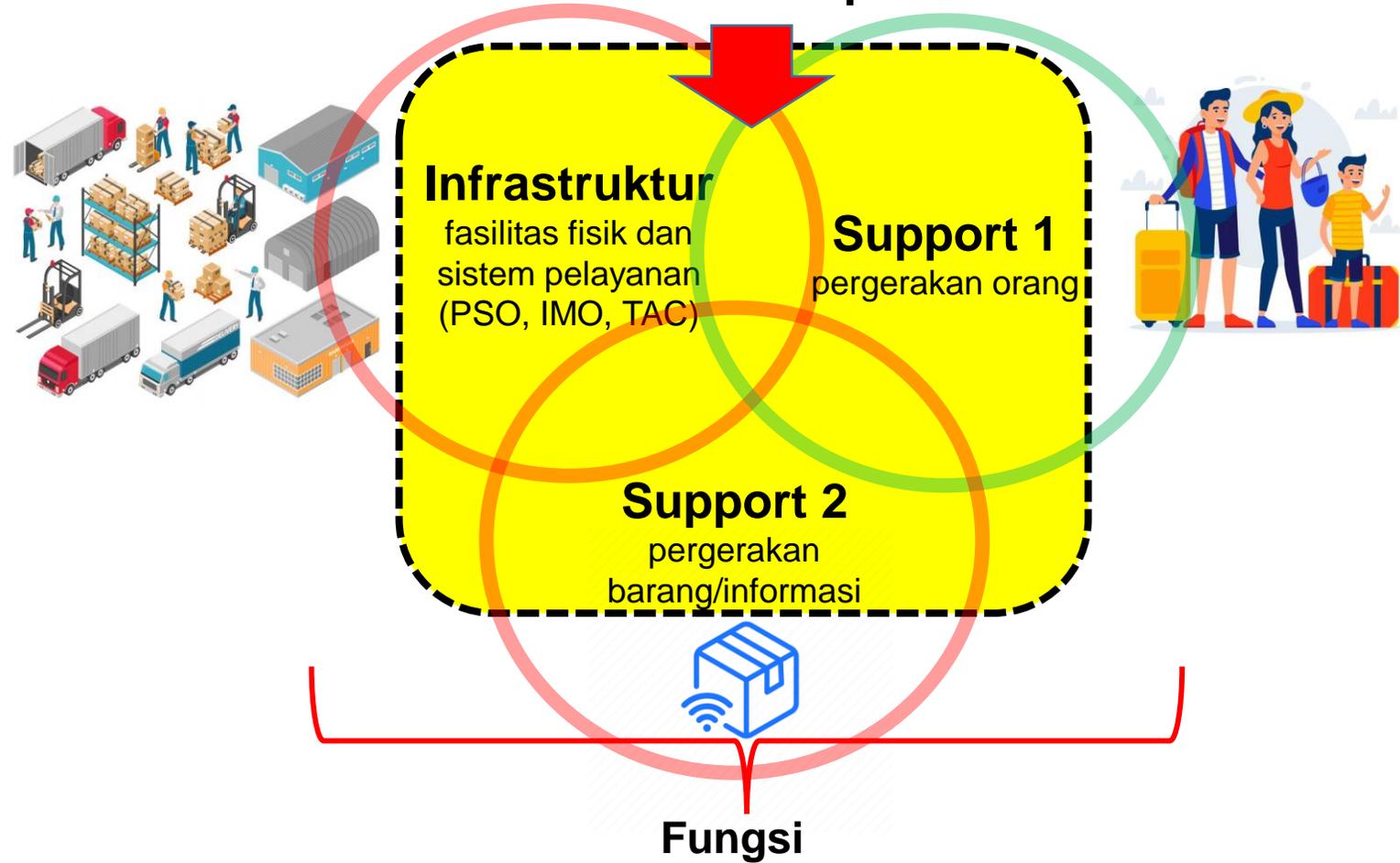


Jaringan



Simpul

Infrastruktur Transportasi Kereta Api



support mobilitas sosial & interaksi sosial (pergerakan dari titik origin ke destination, untuk mendukung tujuan ekonomi dan kemanusiaan)

Elemen-elemen “the New Normal” Perkeretaapian

- Menuju perubahan infrastruktur (fasilitas fisik dan sistem pelayanan) transportasi kereta api ke arah yang lebih baik, berdasarkan perencanaan yang sistematis, serta melembagakan keseimbangan aspek ekonomi dan nilai kemanusiaan
- Baru saja tidak cukup, harus baru dan baik!
- Bukan perubahan tidak spontan tetapi dengan perencanaan, koordinasi dan keputusan yang rasional
- Keseimbangan aspek ekonomi dan nilai kemanusiaan



Keluaran Kajian

- Hasil setiap kajian berupa Policy Paper, sekitar 50 halaman, analisis: diskripsi data (primer/sekunder dan kuantitatif/kualitatif), memperlihatkan tendensi-tendensi, dan interpertasi (terutama mengapa terjadi dan apa solusinya)
- Policy paper bisa dilengkapi dengan hasil penelitian terdahulu (laporan penelitian, jurnal dan dokumen dan dokumen yang relevan)
- Semua policy paper (dari masing-masing kajian) diperas menjadi policy brief:
 - Berbentuk dokumen kebijakan
 - Terdapat argumentasi yang rasional/nalar/ilmiah (bukan “otak-atik-matuk)
 - Singkat padat, sekitar 3-4 halaman
 - Relevan dipergunakan untuk mengambil kebijakan, di tingkat pusat dan daerah
- Mengembangkan kolaborasi kajian transportasi antara pemerintah dan perguruan tinggi, dan antar perguruan tinggi (berawal dari UGM, UI, ITB dan ITS)



Penutup

- Humanity and Economic is a Continuum (NOT Dichotomy)
- Inovasi untuk hilangkan residu, dilemma, dichotomy dan kontradiksi dalam susun Kebijakan dan Pengaturan, agar efektif pada saat dan setelah pandemic.
- Usulan kebijakan menempatkan Sektor Perhubungan sebagai layanan Kemanusiaan untuk Ekonomi yang lebih baik, pada situasi bencana alam, non-alam, serta saat New Normal
- Pelembagaan Nilai Kemanusiaan menempatkan Sektor Perhubungan dalam kedudukan baru di atas layanan publik serta layanan universal.
- Pelembagaan tersebut membuka peran serta konsolidasi sumber daya negara, korporasi, komunitas dan individu untuk perlindungan manusia dan kemanusiaan.
- Transformasi korporasi menjadi Humanistic Company (Conscious Capitalism/Business, Kindness Business, Benefit Corporation, Firms of Endearment) diperlukan.
- Policy Brief dan Policy Paper menyediakan Opsi Kebijakan, Strategi Pelembagaan Nilai Kemanusiaan, Taktis dan Operasional, serta Protokol untuk Sektor serta Korporasi bertransformasi dalam New and Better Normal.